

ABSTRAK

Miftahurrohmah, 2022. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Degradasi Moral Siswa di SMP Syaichona Cholil Balikpapan.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, S, Ag, M. Ag. (II) Mufida Istati, M. Pd.

Degradasi moral merupakan suatu perilaku individu yang mengalami penurunan moral di lingkungan sekolah SMP Syaichona Cholil. Terungkap bahwa yang terjadi di sekolah tersebut terdapat gambaran umum degradasi moral siswa meliputi, mengejek teman dengan kategori kenakalan ringan, penggunaan bahasa yang kurang baik terhadap guru, dan kurang disiplin dengan kategori kenakalan yang melawan status. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor lingkungan teman, keluarga, dan media sosial. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah degradasi moral di SMP Syaichona Cholil Balikpapan. Dengan fokus gambaran umum degradasi moral siswa, strategi yang dilakukan oleh guru BK, dan faktor yang mempengaruhi strategi guru BK dalam menangani masalah degradasi moral siswa.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*), metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini 1 guru BK dan 10 orang siswa yang mengalami degradasi moral dan yang sudah diberikan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik analisis reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion darwing*).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terungkap bahwa strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah degradasi moral siswa di SMP Syaichona Cholil yang digunakan cukup efektif. Proses ini dilakukan dengan menggunakan konseling individual dengan menggunakan layanan responsif, kontrak perilaku, serta perubahan tingkah laku model yang dilakukan sesuai dengan tindakan degradasi moral siswa tersebut. Dengan begitu, terdapat beberapa yang masih dalam proses bimbingan konseling dan pantauan dari guru bimbingan dan konseling serta semua pihak sekolah mengenai degradasi moral yang siswa lakukan serta masih terdapat sarana prasarana yang belum maksimal.